

## Penerapan Konten Digital Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah

Ismasari Nawangsih<sup>1</sup>, Pupung Purnamasari<sup>2</sup>, Gatot Tri Pranoto<sup>3</sup>, Annisa Maulana Majid<sup>4</sup>,  
Candra Naya<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

ismasari.n@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 19 – 12 – 2023

Direvisi: 06 – 01 – 2024

Dipublikasikan: 15 – 01 – 2024

### Abstrak

Perkembangan konten digital di dalam dunia pendidikan sangat penting di zaman era digital di dukung dengan berbagai perangkat aplikasi dan keberadaan internet saat ini memudahkan proses belajar mengajar, interaksi serta kebutuhan informasi bagi penggunanya. Pembuatan dan pemakaian konten digital ini harus diimbangi pengetahuan dampak positif dan negatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan konten digital untuk dunia pendidikan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah. Sasaran pada kegiatan PKM ini adalah para siswa ” sebanyak 20 dan 4 guru. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (*On the spot training*) yang dimulai dengan observasi dan koordinasi dan perizinan dengan kepala Sekolah setempat mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta. Kegiatan pengabdian dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan: Tahap persiapan; Tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai konten digital untuk siswa sekolah . Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori dan video yang berhubungan dengan tema yang kita ambil, tanya jawab, kreasi, dan permainan. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya cara belajar yang kreatif untuk siswa

**Kata Kunci:** Pelatihan, Konten Digital, Pendidikan, Kualitas, Belajar

### Abstract

*The development of digital content in the world of education is very important in the digital era, supported by various application devices and the existence of the internet currently makes the teaching and learning process easier, interaction and information needs for its users. The creation and use of digital content must be balanced with knowledge of the positive and negative impacts. Community service activities in the form of counseling and training on digital content for the world of education are carried out at Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah. The targets for this PKM activity are 20 students and 4 teachers. This activity is carried out face to face (*On the spot training*) which begins with observation and coordination and permission with the local school principal regarding the planned activities to be carried out in that environment regarding the availability of place, time and participants. Service activities are carried out using several stages: Preparation stage; Stage of implementing socialization regarding digital content for school students. The method used in implementing PKM activities is socialization using counseling techniques in the form of lectures or presenting material in the form of theory and videos related to the themes we take, questions and answers, creations and games. The results of the activity show an increase in creative ways of learning for students*

**Keywords:** Training, Digital Content, Education, Quality, Learning

## PENDAHULUAN

Pembelajaran digital menggunakan teknologi dan metode baru untuk membantu siswa belajar dengan cara yang berbeda. Bentuk pendidikan baru ini dengan cepat menggantikan bentuk pelajaran

‘tatap muka’ yang lebih tradisional. Penggabungan pembelajaran digital bisa sederhana penggunaan HP. Penggunaan perangkat lunak dan peralatan yang kompleks untuk memfasilitasi bidang pendidikan yang sebelumnya tidak dapat dijangkau oleh siswa tertentu. Ruang lingkup layanan digital dapat digunakan untuk tujuan pendidikan tidak terbatas, dan memiliki beberapa manfaat bagi siswa.

Konten digital pendidikan dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas belajar mengajar antara siswa dan guru. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di dalam konten digital, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, gambar, suara, animasi dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh.

Konten digital pendidikan sendiri pada dasarnya adalah bagian dari pengembangan internet dan media lainnya. Kehadiran beberapa tahun lalu telah membuat dunia pendidikan dapat berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat seperti sekarang. Hal inilah yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi atau konten kapan pun dan di mana pun. Agar Peserta didik tidak tertinggal mengenai pelajaran dan teknologi maka tim dosen bertujuan untuk memberikan penyuluhan mengenai pelatihan konten digital pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah

Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah merupakan Sekolah yang terletak di jati reja cikarang selatan. Yang siswa nya kurang lebih 400 siswa. Disini lingkungan siswa belajar mengajar masih tradisional atau tatap muka. Siswanya ter kadang lupa apa yang sudah di pelajari di kelas. Agar menjang siswa dalam menerapkan dan mempelajari pelajaran maka pembelajaran di kemas dalam bentuk konten digital pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka perlu adanya pelatihan dan sosialisasi . Sehingga pengguna diharapkan dapat membantu siswa dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah dalam belajar mengajar.

### **Manfaat Konten Digital**

Setelah memahami pengertian konten digital dan karakteristiknya, tentunya kita juga perlu apa saja fungsinya. Berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial secara umum:

1. Pembelajaran menjadi lebih luas informasi , kreatif dan menarik
2. Siswa cepat mengerti pelajaran dan memahaminya
3. Siswa dapat belajar tanpa terhalang waktu dan tempat

### **Tujuan Konten digital**

Seerti yang disebutkan pada definisi konten digital di atas, salah satu tujuannya adalah sebagai media yang membantu belajar mengajar bagi siswa dan guru. Berikut ini adalah beberapa tujuan menggunakan Konten digital secara umum:

1. Pembelajaran yang Dipersonalisasi

Salah satu manfaat terbesar dari pembelajaran digital adalah memungkinkan guru atau penyedia kursus untuk memenuhi rencana pembelajaran atau kurikulum mereka kepada masing-masing siswa. Mereka dapat memperhitungkan kemampuan siswa dan

bagaimana kemajuan mereka, kemudian menggunakan ini untuk membuat penyesuaian untuk memungkinkan rintangan atau kemajuan cepat. Tidak ada dua siswa yang persis sama, jadi mengapa cara mereka belajar harus seperti itu. Metode tatap muka tradisional telah bekerja untuk kita sebagai masyarakat untuk beberapa waktu, tetapi kita sekarang tahu bahwa ada begitu banyak faktor yang akan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar mereka.

2. Luasnya Informasi

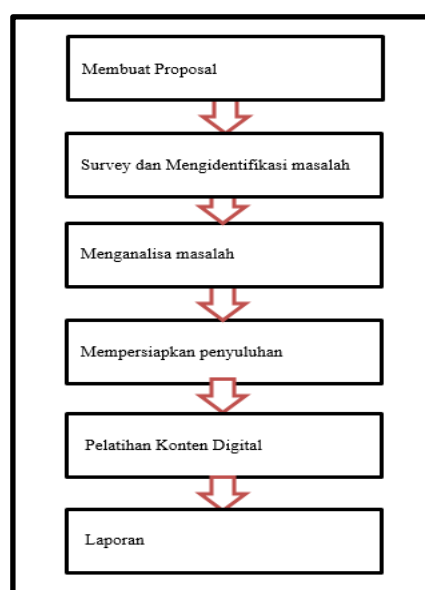
Banyak informasi yang tersedia bagi kami dalam detik internet berkembang setiap hari dengan informasi gratis.

3. Pelajaran yang Lebih Menarik

Model pendidikan tradisional melibatkan ruang kelas, buku, kertas, satu guru dan siswa. Di masa lalu, ada papan tulis dan kapur, sekarang ada papan tulis dan spidol. Ini adalah model yang biasa di gunakan, tetapi bagi yang telah menyelesaikan pendidikan formal, merupakan metode yang paling menarik.

## METODE

### A. Tahapan Metode Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 1 Tahapan Pengabdian kepada masyarakat

Tahap pengabdian masyarakat :

1. Tim dosen membuat pengajuan proposal
2. Survey tempat dan mengidentifikasi masalah di tempat Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah
3. Menganalisa masalah dan solusi
4. Membuat konten digital
5. Mengimplementasikan konten digital (memberi pengajaran)
6. Laporan hasil pengabdian masyarakat dan pengujian menggunakan konten digital

## B. Persiapan

### 1. Peserta

Dalam pelatihan yang diadakan Desember 2024 yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah di peruntukkan untuk 24 orang peserta ruang lab praktek komputer yang terdiri dari para siswa dan guru.

### 2. Peralatan

Untuk menunjang pelatihan yang dilakukan tersebut maka dapat disebutkan beberapa peralatan yang antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Laptop dan PC
- b. HP
- c. LCD Proyektor.
- d. Slide Materi (Konten Digital)
- e. Alat tulis dan Modul
- f. aplikasi

### 3. Susunan Acara

Untuk kelancaran acara pelatihan bagi para peserta, perlu dilakukan penyusunan acara seperti yang ditampilkan. Susunan acara:

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan Konten Digital

No	Hari/Tgl	Waktu	Keterangan
1		08.00-08.20	Pembukaan dan Sambutan-sambutan
2		08.20-11.00	Acara inti, Pelatihan Konten Digital untuk Pendidikan
3		11.00-11.30	Istirahat
4		13.00-14.30	Ramah tamah dan Penutupan

## C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan menggunakan metode praktek pelatihan dan diskusi-konsultasi. Penguasaan ketrampilan komputer dikategorikan dalam pendukung proses pembelajaran. Secara rinci metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan diberikan kepada peserta pentingnya pengetahuan tentang Konten Digital terutama dalam pemanfaatan untuk belajar dan mengajar antara siswa dan guru.
2. Penjelasan disertai langsung dengan praktek pelatihan cara membuat konten digital.
3. Selama pelatihan peserta difasilitasi dalam melakukan diskusi-konsultasi untuk membahas permasalahan yang timbul dalam pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelatihan Penggunaan Konten Digital

Pelatihan ini memberikan arahan dan pengetahuan kepada siswa cara menggunakan konten digital. Konten digital berisi materi pelajaran sekolah yang diterapkan pada aplikasi dengan menggunakan suara, gambar, animasi, video dan sebagainya yang mempermudah dan membantu siswa dalam mengerti pembelajaran tersebut.



Gambar 2. Slide Konten Digital Pendidikan

## B. Dokumentasi Pelaksanaan pelatihan

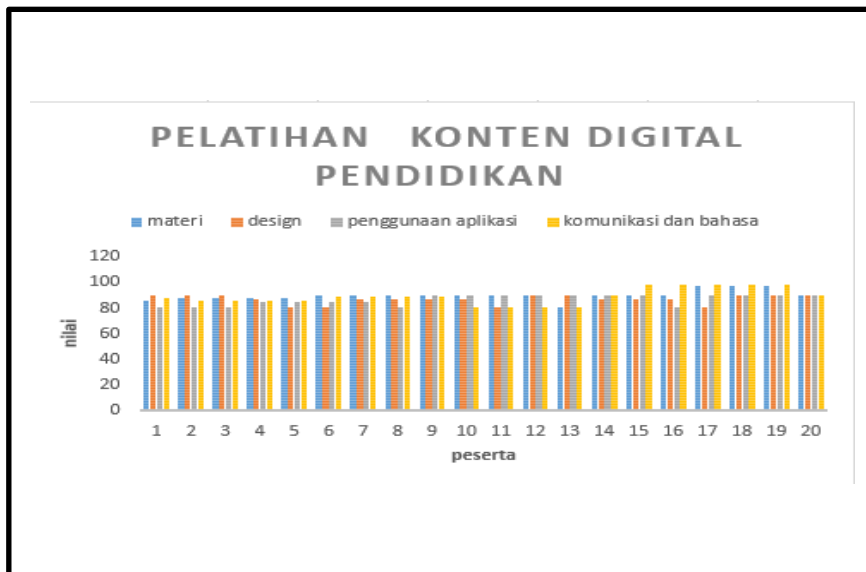
Berisi foto mengenai pelaksanaan pegabdian kepada masyarakat dari survei tempat lapangan sampai belajar pelatihan.



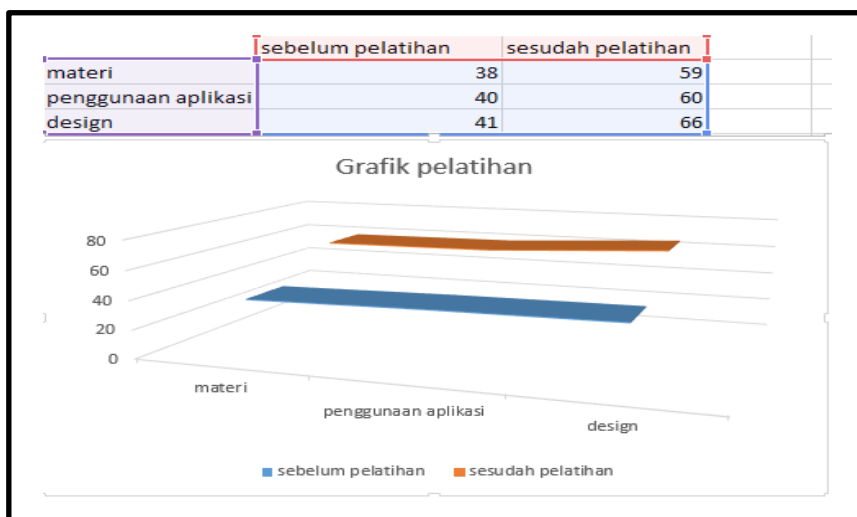
Gambar 3. Foto Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## C. Hasil Pembelajaran Konten Digital Pendidikan

Hasil pelatihan penggunaan Konten Digital Pendidikan sangat signifikan dan meningkatkan kualitas penggunaan teknologi bagi siswa sekolah.



Gambar 4. Grafik Penilaian Pelatihan Pembelajaran Konten Digital



Gambar 5. Grafik Perbandingan sebelum dan sesudah Pelatihan Pembelajaran Konten digital pendidikan

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian tridharma dosen untuk melaksanakan tugas dosen mengabdikan pelayanan kepada masyarakat berupa pengajaran, penyuluhan dan bantuan sosial untuk masyarakat. Konten digital sebagai segala bentuk informasi yang disampaikan melalui media digital. Konten ini bisa berupa teks, gambar, audio, video, info grafis, dan format lainnya. Kegiatan dilakukan di madrasah ibtidaiyah untuk siswa sekolah dasar guna memberi pelatihan dan pengetahuan tentang Konten Digital yang berguna untuk membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dengan metode pembelajaran teknologi. Saran yang ddiharapkan dalam Kegiatan Tim Dosen untuk Pengabdian Masyarakatnya berkembang dan berkelanjutan. Ilmu pengetahuan yang di bagikan kepada masyarkata bermanfaat serta berguna.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang mendukung pengabdian kepada masyarakat, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah serta Dosen Pelita bangsa sehingga pengabdian masyarakat ini terlaksana.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. R. Utomo, M. N. Witama, dan R. A. Sumarni, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Java Dekstop Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan,” *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 3, hal..323–329, 2020, doi: 10.32672/jnkti.v3i3.2518.
- [2] H. Rodiawati and K. Komarudin, “PENGEMBANGAN E-LEARNING MELALUI MODUL INTERAKTIF BERBASIS LEARNING CONTENT DEVELOPMENT SYSTEM,” *J. Tatsqif*, vol. 16, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2018, doi: 10.20414/jtq.v16i2.190.
- [3] Aprilia, Lina. 2014. Pengaruh Internet Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono. Surakarta. [http://eprints.ums.ac.id/30832/15/02\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/30832/15/02_NASKAH_PUBLIKASI.pdf).
- [4] T. Tukino, “Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional),” *J. Ilm. Inform.*, vol. 6, no. 01, hal. 1–10,2018, doi: 10.33884/jif.v6i01.324.
- [5] Y. A. Pratiwi, R. U. Ginting, H. Situmoran, dan R. Sitanggang, “Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah,” *J. Teknol. Kesehatan dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 1, hal. 27–32, 2020.
- [6] Destri Yaldi dan Yoan Mareta,” Pemanfaatan Konten Digital dalam Upaya Peningkatan Promosi Pariwisata di Era 5.0 Society,”*Journal of community Engagement research for sustainability.*, Vol. 2, No. 6, 2022, pp. 335-339, GOI: <https://doi.org/10.31258/cers.2.5.335-339>
- [7] Faruqi, A. (2019). “Future Service in Industry 5.0.” *Jurnal Sistem Cerdas* 2 (1): 67–79. <https://doi.org/10.37396/jsc.v2i1.21>.
- [8] Fukuyama, M. (2018). *Society 5.0: Aiming for a New Human-centered Society*. Japan SPOTLIGHT,27(August), 47-50.
- [9] Husna, J. (2019). Peran Pustakawan Sebagai Kreator Konten Digital. *ANUVA : Volume 3 (2): 173-184,2019*.
- [10] H. Nuryansyah dan E. Hermawan, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Bandung,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no..3, hal. 298–305, Nov 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i3.1199.
- [11] I. Y. Ruhiawati dan S. Sopiah, “Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Website Dengan Laravel 5 Pada Smk Negeri 1 Cileles,” *Jurnal Sains dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, hal. 93–106, 2019.
- [12] Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Jakarta. Penerbit: Bumi Aksara.
- [13] <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/mengenal-personalized-learning-pembelajaran-yang-dipersonalisasi-di-sampoerna-academy/>